

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**KREATIVITAS MEMBUAT BONEKA BERBAHAN POT BUNGA
UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR
SEKOLAH TALENTA JAKARTA**

Diusulkan oleh:

Ketua:

Julius Andi Nugroho, S.Sn., M.Ds. 0331077101

Anggota :

Ivana Octavia 625180107

Rini Cristanti 625190021

Irene Can 625190024

Cavin Joo Daunee Aaron 625190037

**DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Semester GANJIL/ Tahun 2021 - 2022

- | | |
|------------------------------|---|
| 1. Judul | : Kreativitas Membuat Boneka Berbahan Pot Bunga untuk Anak Berkesulitan Belajar Sekolah Talenta Jakarta |
| 2. Nama Mitra PKM | : Yayasan Peduli Anak Spesial, (sekolah Talenta) |
| 3. Ketua Tim Pengusul | |
| A. Nama dan gelar | : Julius andi Nugroho, S.Sn., M.Ds. |
| B. NIK/NIDN | : 10696015/0331077101 |
| C. Jabatan/gol. | : Lektor |
| D. Program studi | : Seni Rupa dan Desain |
| E. Fakultas | : Desain Komunikasi Visual |
| F. Bidang keahlian | : Desain Komunikasi Visual |
| G. Alamat kantor | : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat |
| H. Nomor HP/Telpon | : 0817799177 |
| 4. Anggota Tim PKM | |
| Jumlah Anggota (Mahasiswa) | : Mahasiswa 4 orang |
| A. Nama dan NIM Mahasiswa 1 | : Ivana Octavia 625180107 |
| B. Nama dan NIM Mahasiswa 2 | : Rini Cristanti 625190021 |
| C. Nama dan NIM Mahasiswa 3 | : Irene Can 625190024 |
| D. Nama dan NIM Mahasiswa 4 | : Cavin Joo Daunee Aaron 625190037 |
| 5. Lokasi Kegiatan Mitra | : |
| A. Wilayah mitra | : Kebon Jeruk |
| B. Kabupaten/kota | : Jakarta Barat |
| C. Provinsi | : DKI Jakarta |
| D. Jarak PT ke lokasi mitra | : 7 km |
| 6. a. Luaran Wajib | : Jurnal, Modul, HKI. Video Tetorial |
| b. Luaran Tambahan | : Power point bahan ajar, Videokegiatan |
| 7. Jangka Waktu Pelaksanaan | : Juli-Desember 2021 |
| 8. Biaya yang disetujui LPPM | : Rp 11.000.000,- |

Jakarta, 9 Desember 2021

Menyetujui,
Ketua LPPM

Ketua

Jap Tji Beng, Ph.D
NIK : 10381047


Julius Andi Nugroho, S.Sn., M.Ds
NIK: 10696015

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	3
RINGKASAN	4
PRAKATA.....	5
BAB 1. PENDAHULUAN	6
1.1 Analisis Situasi	7
1,2 Permasalahan Mitra.....	9
BAB 2. SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....	11
2.1 Solusi Permasalahan:	12
2.2 Luaran Kegiatan PKM.....	13
BAB 3. METODE PELAKSANAAN.....	14
3.1 Tahapan/langkah-langkah solusi bidang	14
3.2 Partisipasi mitra dalam Kegiatan PKM.....	16
3.3 Uraian Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....	16
3.4 Cara pembuatan boneka berhahan pot bunga.....	17
BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	20
4.1 Pot Boneka.....	20
4.2 Keamanan Bahan dan Perlengkapan.....	20
4.3 Manfaat bagi anak berkesulitan belajar.....	20
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	22
5.1 Kesimpulan	22
5.1 Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	24
Lampiran 1 Pelaksanaan dan Hasil	25
Lampiran 2 Jurnal Serina III.....	28
Lampiran 3 Modul.....	36
Lampiran 3 Persiapan bahan PKM sebelum pelaksanaan.....	43
Lampiran 4 Power Point Materi Pelatihan.....	44
Lampiran 5 Link Video Tetorial	48
Lampiran 6 Link Video Kegiatan	48
Lampiran 7 Sertivikat HKi	49
Lampiran 8 Sertivikat Peserta.....	50
Lampiran 9 Surat Mitra	63

RINGKASAN

Sekolah Talenta didirikan oleh Yayasan peduli anak spesial (YPAS) untuk anak berkesulitan belajar(ABB), anak tersebut memiliki kesulitan pada kegiatan belajar seperti membaca (*disleksia*), menulis (*disgrafia*), menghitung (*diskalkulia*), *attention deficit disorder* ADD / *attention deficit hyperactivity disorder* ADHD. Sekolah Talenta juga menyelenggarakan kegiatan sanggar (seni rupa, drama, vocal) sebagai metode dalam mengembangkan kemampuan berpikir dengan kemampuan berkreasi.

Seni merupakan kebutuhan rutin yang sangat di perlukan, karena dapat meningkatkan kreativitas dan juga mengaktifkan otak kanan manusia. Seni banyak macamnya salah satunya ilustrasi. Tim PKM ingin mengajarkan bagaimana membuat boneka berbahan pot bunga dengan teknik ilustrasi, kalau selama ini yang kita tahu pot bunga hanya digunakan dalam menanam, kami akan memberikan pengalaman bahwa, pot bunga dapat di jadikan sebuah boneka yang unik dan menarik.

Dimasa pandemi ini, kegiatan belajar-mengajar dalam bidang keterampilan berkurang, hal ini di sebabkan siswa tidak dapat bertemu langsung dengan guru pembimbingnya. Orang tua murid ABB merasa khawatir karena anaknya hanya diam di rumah tanpa melakukan kreativitas apapun. Orang tua meminta pihak kepala sekolah Talenta agar mencari solusi dalam menangani masalah ini. Pada saat saya bertemu dengan ibu Irna Nurul Fathonah sebagai kepala sekolah Talenta meminta saya agar mengadakan pelatihan untuk anak berkesulitan belajar. Saya menyarankan diadakannya pelatihan membuat boneka berbahan pot bunga dengan teknik ilustrasi. Pengembangan kemampuan berpikir dan berkreasi , salah satu cara memberikan sesuatu hal yang baru serta kreatif. Pelatihan ini diadakan secara daring, karena pihak orang tua belum setuju anaknya datang ke sekolah, oleh sebab itu setiap anak harus didampingi oleh pihak keluarganya pada saat pelaksanaan.

Target yang ingin dicapai adalah: Meningkatkan kreatifitas anak melalui pelatihan membuat boneka berbahan pot bunga. Pelatihan ini dapat menjawab keluhan orang tua ABB, serta meningkatkan kerjasama antara Universitas Tarumanagara dengan Yayasan Peduli Anak Spesial (YPAS) lewat sekolah Talenta.

Rencana luaran berupa Modul, Video Tetorial, Power point bahan ajar dan jurnal. Metode pelaksanaan dengan cara pengumpulan data permasalahan melalui kepala sekolah Talenta, Merancang pelatihan dengan berdiskusi ke tim PKM. Pelatihan akan diadakan secara daring, sehingga tim PKM memaketkan bahan-bahan dan mengirim kerumah peserta.

Materi yang akan diberikan pada pelatihan ini adalah menggambar ilustrasi di atas pot bunga, hal ini dapat meningkatkan kreativitas dan juga imajinasi mereka. Pot bunga yang biasanya digunakan untuk bertanam, di hias oleh anak berkesulitan belajar menjadi suatu boneka yang menarik, selanjutnya dapat digunakan untuk bertanam kembali. Boneka berbahan pot tidak membutuhkan waktu yang lama, karena cat akrilik mudah cepat kering. Peserta hanya menggambar di atas pot pada bagian kepala, badan, tangan dan kaki, selanjutnya disatukan dengan menggunakan tali.

Kata kunci: Anak Berkesulitan Belajar, Keluhan orang tua, Pot boneka.

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas Rahmat dan KaruniaNya, kami dapat menyelesaikan kemajuan pengabdian kepada masyarakat tentang **Kreativitas Membuat Boneka Berbahan Pot Bunga untuk Anak Berkesulitan Belajar Sekolah Talenta Jakarta**. Bekerjasama dengan Yayasan Peduli Anak Spesial (YPAS) melalui Sekolah Talenta. Semua media visual sudah terselesaikan dengan baik seperti Jurnal, Video titorial. Bahan Ajar berupa power point, Modul dan Video Kegiatan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2021.

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Jap Tji Beng, PhD., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara.
2. Dr. Kurnia Setiawan, S.Sn., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Tarumanagara.
3. Irna Nurul Fathonah S.Pd Kepala Sekolah Talenta
4. Arini Ketua Yayasan peduli Anak Spesial (YPAS)
5. Rekan-rekan mahasiswa DKV Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Tarumanagara yang terlibat dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Akhir kata semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat.

Jakarta, 9 Desember 2021

Ketua Pelaksana



Julius Andi Nugroho, S.Sn., M.Ds

BAB 1. PENDAHULUAN

Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Tarumanagara telah lama bermitra dengan Yayasan Peduli Anak Spesial (YPAS), kerjasama yang dilakukan berupa penelitian dan juga pengabdian terhadap masyarakat. YPAS dibentuk oleh perkumpulan orang tua yang peduli dan memiliki anak berkesulitan belajar (ABB) bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan. YPAS mendirikan sekolah Talenta berawal dari kegelisahan beberapa orangtua murid yang akan melanjutkan Pendidikan anaknya ke jenjang sekolah menengah atas. Saat itu sekolah khusus ABB hanya sampai sekolah dasar dan belum ada kebijakan Inklusif dalam tatanan pendidikan di Indonesia. Maka berdirilah Sekolah Talenta jenjang SMP pada tanggal 31 Juli 2007, berlokasi di Jl. Brigjend Katamso No. 15 Kota Bambu Selatan, Palmerah, Jakarta Barat. Proses belajar mengajar berjalan dua tahun disini lalu pindah ke Jl. Letjend S. Parman Flat A1 Slipi, Jakarta Barat. Hingga berkembang dengan pendirian jenjang SD serta SMK Seni Rupa dan Desain. Pada tahun 2017 lokasi sekolah pindah di Jl Perjuangan no 1B Kebon Jeruk, Jakarta Barat. YPAS memiliki dasar misi untuk mendirikan Sekolah Khusus Sekolah Talenta bagi ABB sehingga mereka dapat bersekolah dengan gembira, sekaligus potensi anak dapat berkembang secara maksimal.

VISI

Mewujudkan sistem pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar (ABB) sesuai dengan tujuan pendidikan nasional sehingga ABB mampu berpartisipasi aktif di tengah masyarakat.

MISI

- Melaksanakan program bagi ABB berdasarkan kurikulum berbasis perkembangan minat dan bakat siswa.
- Membangun hubungan kerjasama dalam peningkatan mutu manajemen, SDM , dan Kurikulum pada satuan pendidikan SD-SMP-SMK Talenta.
- Turut serta aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan Dinas Pendidikan maupun Swasta guna peningkatan maupun swasta guna peningkatan bakat dan prestasi siswa.
- Membangun sistem manajemen sekolah yang berstandar.
- Aktif menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dalam bentuk Seminar, Workshop, dan lomba-lomba di tingkat lokal maupun regional

YPAS sering memberikan penyuluhan dan bimbingan kepada orang tua yang memiliki anak berkesulitan belajar sehingga tidak ada lagi anggapan bahwa jika anaknya tidak mampu masuk sekolah reguler/umum dianggap kurang pintar.

ABB mempunyai kreativitas yang belum diketahui oleh orang tua bahkan guru pengajarnya. Kreativitas yang tergali dari gambar yang dihasilkan oleh ABB, sama kreatifnya dengan gambar yang berasal dari seni rupa tradisi (Pandanwangi, Ariesa. Pialang, Yasraf Amir. Adisasmito, Nuning Damayanti). ABB yang memiliki disfungsi neurologis memerlukan media pembelajaran yang baik dan menarik perhatian minatnya sehingga bisa membangun kepercayaan dirinya. Sumber pembelajaran yang dapat menarik minat ABB dapat dirancang dengan memperhatikan media yang berbasis visual dengan bermain pada warna, bentuk dan harus mempertimbangkan prinsip keamanan, kepraktisan penggunaan dan kesederhanaan (Azwandi, Yosfan :2007)

Kreatifitas dalam mengolah berbagai macam kerajinan merupakan sebuah industri yang yang menjanjikan. Kreatifitas tidak hanya membuat sebuah produk menjadi fungsional atau ergonomis, tapi juga memiliki nilai jual yang lebih tinggi dari produk biasanya salah satunya pot bunga. Biasanya pot bunga hanya sebagai media tanaman di rubah menjadi sesuatu boneka yang menarik.

1.1 Analisis Situasi

Anak berkesulitan belajar yang paling sering di lihat masyarakat adakah jenis attention deficit disorder (ADD) dan attention deficit hyperactivity disorder (ADHD). ADD dan ADHD bukanlah kekhususan hambatan pada anak berkesulitan belajar, itu hanya hambatan penyerta. Keduanya mempunyai karakter yang sama yaitu mengalami hambatan pemusatan perhatian. ADHD sifatnya hiperaktif sehingga sering perilakunya mengganggu lingkungan sekitar atau orang lain, secara sederhana reaktif terhadap suatu rangsang dan reaksinya sering berlebihan. Sulit mengontrol dirinya sendiri untuk tetap tenang dan tertib. ADD merupakan gangguan pemusatan perhatian, dia banyak mengalami hambatan untuk memusatkan perhatiannya, sehingga menghambat dirinya sendiri, sifatnya pendiam tidak mengganggu orang disekitarnya. Kelemahan ADHD adalah mudah teralihkan perhatiannya, sehingga tugas sering tidak selesai tepat waktu atau terbengkalai, proses dan hasil belajar menjadi tidak optimal (Ages Soerjana Orthopedagog ABB, 2020).

Definisi Anak Kesulitan Belajar

Anak berkesulitan belajar merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris “*Learning Disability*” yang berarti ketidak mampuan belajar. Untuk lebih detailnya Istilah lain *learning disabilities* adalah *learning difficulties* yang artinya kesulitan dalam belajar dan *learning differences* yang artinya perbedaan saat belajar. Ketiga istilah tersebut memiliki nuansa pengertian yang berbeda. Di satu pihak, penggunaan istilah *learning differences* lebih bernada positif, untuk menghindari perbedaan dari anak berkebutuhan khusus, maka digunakan istilah Kesulitan Belajar. Berikut ini beberapa definisi mengenai kesulitan belajar. *Learning difference* yang dikhususkan untuk anak berkesulitan belajar, yang intinya anak tersebut sulit dalam pembelajaran yang bukan karena cacat fisik, tetapi mental, dan juga pemikiran/syaraf anak tersebut yang tidak fokus.

- Hammill, *et al.*, (1981) anak bersulitan belajar adalah beragam bentuk kesulitan yang nyata dalam aktivitas mendengarkan, bercakap-cakap, membaca, menulis, menalar, dan/atau dalam berhitung. Gangguan tersebut berupa gangguan *intrinsik* yang diduga karena adanya disfungsi sistem saraf pusat. Kesulitan belajar bisa terjadi bersamaan dengan gangguan lain (misalnya gangguan sensoris, hambatan sosial, dan emosional) dan pengaruh lingkungan (misalnya perbedaan budaya atau proses pembelajaran yang tidak sesuai). Gangguan-gangguan eksternal tersebut tidak menjadi faktor penyebab kondisi kesulitan belajar, walaupun menjadi faktor yang memperburuk kondisi kesulitan belajar yang sudah ada.
- (Association Committee for Children and Adult Learning Disabilities) dalam Lovitt, (1989) Anak berkesulitan belajar khusus adalah suatu kondisi kronis yang diduga bersumber dari masalah neurologis, yang mengganggu perkembangan kemampuan mengintegrasikan dan kemampuan bahasa verbal atau nonverbal. Individu berkesulitan belajar memiliki inteligensi tergolong rata-rata atau di atas rata-rata dan memiliki cukup kesempatan untuk belajar. Mereka tidak memiliki gangguan sistem sensoris (asupriatna.wordpress.com/5 Agustus 2017).

Faktor-faktor Penyebab Anak Kesulitan Belajar

Hambatan belajar pada seorang anak bisa disebabkan oleh faktor-faktor di luar diri anak itu sendiri. Anak mengalami kesulitan-kesulitan tertentu untuk belajar karena eksternal. Misalnya, anak sering mendapat perlakuan kasar, sering diolok-olok, tidak

pernak dihargai, sering melihat kedua orang tuanya bertengkar dsb. Keadaan seperti ini dapat menimbulkan kehilangan kepercayaan diri, sulit untuk memusatkan perhatian, cemas, gelisah, takut yang tidak beralasan.

Faktor eksternal lainnya yang dapat menjadi hambatan belajar bagi seorang anak seperti, pengalaman belajar di kelas yang sangat keras dan sangat kompetitif, pengalaman belajar di kelas yang terlalu mudah, sehingga tidak ada tantangan untuk belajar lebih lanjut, pembelajaran yang tidak sesuai dengan gaya belajar anak, kurikulum yang tidak sesuai dengan kebutuhan anak secara personal.

1,2 Permasalahan Mitra

Sudah lebih dari satu tahun pandemi Covid-19 berlangsung di Indonesia. Untuk mencegah penularan semakin meluas, kegiatan yang berpotensi mempertemukan banyak orang dalam satu waktu yang sama kini dibatasi. Kegiatan-kegiatan yang dibatasi antara lain, bersekolah, bekerja di kantor atau pabrik, menonton film di bioskop, dan menghadiri konser musik. Banyaknya pasien Covid-19 yang memerlukan perawatan medis juga membuat dokter dan tenaga kesehatan lain mendapat beban kerja ekstra. Di masa pandemi, para tenaga kesehatan adalah orang-orang yang berjuang di garda terdepan penanganan Covid-19. Sesuai dengan peraturan pemerintah setiap orang wajib melakukan 3 M (Memakai masker, Mencuci tangan, dan Menjaga jarak). Hal ini dilakukan untuk memutus rantai pandemi covid-19 (Corona Virus Disease) yang sangat mematikan. Pandemi covid-19 tidak hanya dirasakan di Indonesia saja tetapi di seluruh dunia, memberi dampak besar pada berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Pandemi covid-19 telah mengubah dunia pendidikan mulai dari proses pembelajaran, dimana biasanya dilakukan di dalam kelas dengan tatap muka, namun sejak pandemi berlangsung berubah menjadi belajar daring (dalam jaringan). Guru, siswa dan orang tua dituntut untuk bisa menghadirkan proses pembelajaran yang efektif dan aktif walaupun dilaksanakan dari rumah masing-masing.

Dimasa pandemi ini ABB, belajar secara daring/online, sehingga perbekalan mereka akan praktek langsung di bidang keterampilan berkurang. Orang tua ABB banyak yang mengeluh tentang penurunan aktivitas anak mereka, sehingga menimbulkan kekhawatiran para orang tua akan berkurangnya kreativitas dan juga imajinasi. Kepala Sekolah Talenta ibu Irna Nurul Fathonah bertemu dengan saya bulan juni 2021. Ibu Irma

menanyakan apakah ada pelatihan baru untuk meningkatkan kreativitas dan imajinasi ABB di masa pandemi?. Saya Julius andi Nugroho selaku ketua tim PKM memberikan berbagai macam jenis pelatihan yang dapat diajarkan secara online, dan salah satunya adalah membuat boneka berbahan pot bunga. Pot bunga yang biasanya digunakan untuk bercocok tanam bisa dibuat lebih menarik dan juga dapat digunakan sebagai pajangan rumah atau digunakan untuk bertanam kembali. Pelatihan ini juga memikirkan keselamatan saat memilih bahan baku untuk peserta, sehingga aman bagi ABB.

Pot boneka dibuat tanpa keahlian khusus karena yang diperlukan adalah imajinasi dan ide kreativitas dari si pembuat. Pot boneka praktis karena hanya memerlukan bahan yang mudah ditemukan tanpa membutuhkan waktu yang lama. Bahan kedua yang sangat diperlukan adalah cat Akrilik berfungsi menggambar dan mewarnai pada pot. Pembuat tanpa dibatasi, biarkan imajinasi dan ide mereka masing-masing.

Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) dengan program studi Desain Komunikasi Visual (DKV) memiliki mata kuliah ilustrasi yang mengajarkan menggambar. Di dalam pembelajaran tersebut mahasiswa juga diajarkan cara menggambar di berbagai media, baik dua dimensi atau tiga dimensi menjadi sebuah karya. Pelatihan menggambar dapat digunakan dalam pelatihan yang berjudul kreativitas membuat boneka berbahan pot bunga untuk anak berkesulitan belajar sekolah Talenta sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat Universitas Tarumanagara.

Pelatihan ini dilaksanakan oleh satu dosen DKV dan empat mahasiswa DKV Universitas Tarumanagara, serta diharapkan dapat menjadi dukungan pendidikan untuk anak berkesulitan belajar. Untuk masa yang akan datang kegiatan ini diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut pada berbagai materi pelatihan lainnya.

BAB 2. SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

Universitas Tarumanagara memiliki Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bernama LPPM yang dimana lembaga ini juga mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat sebagai salah satu fungsi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selama ini telah banyak kegiatan yang dilakukan oleh LPPM, seperti kegiatan bakti sosial, kunjungan kerja, praktek lapangan bagi mahasiswa, penerbitan jurnal ilmiah yang kandungannya memuat publikasi artikel. Dosen Universitas Tarumanagara mendapatkan dukungan dana dari pihak internal universitas maupun DIKTI untuk berbagai program Pengabdian kepada Masyarakat. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan antara lain menseleksi proposal, pendanaan dan memonitoring pelaksanaan pengabdian.

Target sasaran adalah anak berkesulitan belajar berusia 10 sampai 16 tahun. Anak berkesulitan belajar tidak sama dengan anak umumnya ABB memiliki kesulitan pada kegiatan belajar seperti membaca (*disleksia*), menulis (*disgrafia*), menghitung (*diskalkulia*), *attention deficit disorder* ADD / *attention deficit hyperactivity disorder* ADHD. Jadi ABB kurang begitu fokus dalam mengerjakan sesuatu, tapi jika dia sudah fokus karyanya bagus sekali. ABB juga sulit mengendalikan emosi, sehingga anak tersebut mudah marah.(khususnya ADHD yang hiperaktif). Agar pelaksanaan pelatihan berjalan lancar tim bahan yang tidak berbahaya, dan tidak mudah pecah (plastik). Bahan yang berbahaya seperti benda tajam, barang pecah belah sangat tidak disarankan bagi ABB, karena dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain. Bahan yang seharusnya adalah pot tembikar(tanah liat) mudah pecah dan juga akan menjadi tajam, jika sudah pecah. Sifat ADHD adalah hiper aktif, sehingga harus solusi yang aman.

Permasalahan diawali dengan bertemunya ketua tim dengan ibu Irna Nurul Fathonah di acara seminar Juli 2021 selaku kepala sekolah Talenta di Jakarta. Sekolah Talenta di bawah naungan Yayasan Peduli Anak Spesial membutuhkan hal-hal baru dan kreatif serta berhubungan dengan seni. Saat pandemi ini peningkatan belajar mengajar berkurang drastis, hal ini dikarenakan tidak semua siswa dapat menangkap penjelasan guru secara online. Sekolah Talenta tidak mengetahui mana siswa yang aktif dan juga siswa yang hanya diam saja di rumah. Solusi untuk menghilangkan kebosanan dibutuhkan suatu pendidikan keterampilan yang menarik perhatian setiap siswa, dan juga melaksanakan protokol kesehatan. Pelatihan ini dapat menjadikan solusi bagaimana siswa yang di ajar

secara rutin oleh gurunya, tiba-tiba di ajar oleh dosen dan juga mahasiswa perguruan tinggi dengan materi baru yang belum pernah dapatkan.

Permasalahan utama dalam program pengabdian masyarakat adalah banyaknya permintaan dari orang tua murid ABB agar secara rutin mengadakan pelatihan praktika atau keterampilan. Kreativitas membuat boneka berbahan pot bunga menjawab permintaan dari para orang tua ABB. Universitas Tarumanagara akan mencoba memfasilitasi berbagai bahan dan juga kebutuhan lain agar pelatihan menggambar ini berjalan dengan lancar.

Tim mencari solusi untuk mencari bahan yang mirip dengan tembikar yaitu pot bunga perbahan plastik. Pot bunga berbahan plastik jika jatuh tidak akan pecah dan ringan serta aman bagi ABB. Kelemahan menggunakan pot plastik cat akrilik mudah lepas, oleh sebab itu dicari akal agar cat tersebut tetap menempel dengan kuat pada pot. Cat akrilik dapat melekat dengan pot plastik jika pot lapisan tersebut kasar (mirip tembikar), oleh sebab itu pot plastik harus diampelas kasar terlebih dahulu.

2.1 Solusi Permasalahan:

Anak Berkesulitan Belajar dianggap kurang kreatif dan tidak mampu menghasilkan suatu karya, padahal jika anak tersebut dibimbing akan menghasilkan karya yang menarik, sehingga membanggakan para orang tua. Semua orang tua tidak ingin anaknya di anggap tidak mampu, oleh sebab itu dari pihak orang tua banyak yang menyarankan banyaknya pelatihan. Kreativitas membuat boneka berbahan pot bunga merupakan solusi yang cocok untuk ABB, dari tingkat kesulitan, bahaya saat mengerjakan, dan juga dapat menuangkan imajinasi ABB melalui gambar diatas pot, selanjutnya dibuat menjadi boneka. Menghias pot bunga menjadi suatu boneka tidak diperlukan keahlian khusus, anak-anak dapat menggambar sesuka hatinya, sesuai ide dan imajinasi mereka. Pot yang sudah Digambar dan diwarnai dijadikan satu menggunakan tali benang yang tidak berbahaya bagi ABB. Tali benang itu akan menyerupai tangan dan juga kaki dari boneka tersebut. Cat akrilik mudah kering jika digambar pada pot bunga, sehingga cepat membuatnya. Pengajar pelatihan membebaskan imajinasi mereka dalam menggambar dan juga mewarnai, sehingga ABB tersebut puas akan karyanya sendiri. Anak berkesulitan belajar perlu adanya hal-hal baru yang dapat menambah wawasan dan juga kebebasan berimajinasi agar merangsang daya pikir mereka. Pada tahun 2020 pelatihan secara daring pernah dilakukan, dan hal ini berjalan lancar berkat kesiapan yang matang, berupa video

tetorial, modul, dan bahan-bahan yang sudah dikirim tiga minggu sebelum acara dimulai dengan menggunakan gosend ke rumah masing-masing ABB.

2.2 Luaran Kegiatan PKM

1. Serina III
2. Hak Kekayaan Intelektual
3. Modul pelatihan yang berguna untuk digunakan di luar pendidikan dan dapat juga bermanfaat bagi masyarakat.
4. Video Tetorial tentang teknik pembuatan, yang berguna mempermudah membuat pot boneka, karena ABB mudah mengerti melalui gambar yang bergerak.
5. Power Point Pelatihan.
6. Video Kegiatan, dan sertivikat peserta.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Tim pelaksana pelatihan ini adalah dari Fakultas Seni Rupa dan Desain. Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan bekerjasama antara dosen dan mahasiswa. Ketua dan anggota tim dengan latar belakang keilmuan bidang Desain Komunikasi Visual yang akan bertanggung jawab pada proses persiapan dan pelaksanaan pembuatan persiapan untuk bahan presentasi dan juga memudahkan peserta untuk mengerti dari video tetorial dan juga modul. desain. Keterlibatan mahasiswa selain untuk membantu pelaksanaan program juga meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menyalurkan dan mempraktekan ilmunya secara langsung dimasyarakat dan memberikan gambaran tentang bagaimana aplikasi media visual dalam proyek nyata, sehingga kedepannya mereka dapat memiliki pengalaman dalam proses perancangan. Mahasiswa membantu selama proses perancangan, produksi, persiapan media online dan evaluasi hasil kegiatan. DKV UNTAR memiliki spesialisasi dalam bidang perancangan visual dapat menjadi lembaga dalam membuat perancangan berbagai media edukasi visual.

Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu: pendidikan, pengabdian kepada masyarakat, dan juga pendidikan. Tugas dari setiap dosen di perguruan tinggi Universitas Tarumanagara tidak hanya melakukan pengajaran di kelas, tetapi ada juga tugas lain yaitu melaksanakan riset dan mengembangkan inovasi , serta pelestarian dan pengembangan ilmu yang unggul serta bermanfaat bagi masyarakat.

3.1 Tahapan/langkah-langkah solusi bidang

Pelaksanaan pelatihan diawali dari rapat dengan pihak sekolah Talenta secara daring. Tim PKM berbincang-bincang dengan ibu Irna selaku kepala sekolah Talenta dan juga ibu Arini Soewarno ketua YPAS. Rapat ini bertujuan agar mempelancar pelatihan membuat pot boneka. Perlu adanya kerjasama antara pihak sekolah dan juga perguruan tinggi. Tim dosen dan mahasiswa DKV UNTAR harus menyiapkan pelatihan dengan matang berupa:

- a. Pengumpulan data permasalahan dengan menghubungi kepala sekolah di lokasi sekolah Talenta daerah kebun jeruk pada bulan Agustus 2021.
- b. Perancangan pelatihan perlu adanya diskusi rutin antara dosen dan mahasiswa, serta menayakan ide-ide yang akan di salurkan pada saat pelaksanaan berlangsung.

- c. Memanfaatkan Ilustrasi sebagai pelajaran utama yang di perlukan dalam menghias pot bunga menjadi boneka yang menarik.
- d. Pelatihan membuat pot boneka untuk ABB sudah disiapkan terlebih dahulu dengan mecoba karya sederhana di atas pot bunga, sehingga dapat di peraktekan saat pelaksanaan secara daring.
- e. Pelatihan akan di lakukan oleh satu dosen dan dibantu empat mahasiswa DKV FSRD Universitas Tarumanagara.
- f. Membuat bahan ajar pada saat pelaksanaan berupa power point yang simpel, sehingga mudah di mengerti ABB pada saat pelaksanaan.
- g. Pembuatan video tetorial dan modul pelatihan cara mebuat pot boneka kaos dengan bahan pot bunga dan cat akrilik telah di siapkan secara detail, sehingga pada saat pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar.
- h. Membuat video kegiatan, sebagai bukti acara berjalan dengan lancar.
- i. Membuat desain dan stori instagram guna mengumumkan jadwal acara.
- j. Membagikan bahan-bahan praktika ke rumah para peserta tiga minggu sebelum pelaksanaan pelatihan.
- k. Mengirim email yang berisikan video tetorial dan juga modul ke peserta pelatihan.
- l. Mengajarkan serta membimbing dalam membuat pot boneka pada hari pelaksanaan, serta dipantau orang tua murid, agar berjalan lancar saat praktika di rumah.
- m. Mengirimkan Sertivikat melalui email.

Proses pelatihan akan dilakukan di rumah masing-masing dan didampingi oleh orang tua, atau sanak keluarganya.

Tujuan Kegiatan

- a. Meningkatkan pengetahuan Ilustrasi dengan cara menggambar menggunakan cat akrilik di atas pot bunga menjadi sebuah boneka. Kegiatan ini bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi tentang kewajiban dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat, menjalin kerjasama lembaga antara Universitas Tarumanagara dengan YPAS (sekolah Talenta) mempunyai tanggung jawab sosial terhadap ABB.
- b. Membantu Universitas Tarumanagara dalam meningkatkan kualitas, dan juga program dari perguruan tinggi yang berhubungan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

- c. Memperlihatkan kemampuan dosen dan mahasiswa DKV UNTAR agar dapat diterapkan ke masyarakat sehingga berguna bagi masyarakat umum.

3.2 Partisipasi mitra dalam Kegiatan PKM

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini di harapkan memberi manfaat bagi Universitas Tarumanagara dan juga Mitra:

- a. Mitra memberikan data peserta yang ingin mengikuti pelatihan ini berupa nama lengkap yang digunakan untuk sertivikat.
- b. Mitra memberikan data alamat peserta yang berguna untuk mengirim bahan untuk praktika, video tetorial dan juga modul.
- c. Mitra menyiapkan guru pembimbing tambahan, untuk membantu memantau dan juga mengajar ABB pada saat praktek.
- d. Mitra mewajibkan pihak keluarga peserta mengambil gambar di rumah masing-masing saat pelatihan di lakukan.
- e. Kerjasama antara Perguruan tinggi dengan mitra sehingga dapat memperkenalkan perguruan tinggi ke masyarakat umum.
- f. Adanya kesempatan bagi dosen dan mahasiswa untuk mengaplikasikan keahlian masing-masing yang di salurkan ke masyarakat melalui tri darma perguruan tinggi.
- g. Dengan adanya pengabdian masyarakat ini, otomatis dosen dan mahasiswa berinteraksi langsung ke masyarakat.
- h. Pelaksanan Pengabdian masyarakat ini di harapkan mahasiswa yang ikut bergabung akan mendapat pengalaman baru seperti belajar hidup bermasyarakat, sehingga kedepan mahasiswa tersebut mempunyai jiwa sosial.

3.3 Uraian Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM

- 1. Julius Andi Nugroho selaku ketua bertugas mencari solusi permasalahan, dengan meengajar pelatihan pot boneka, dan menyiapkan bahan-bahan yang digunakan
- 2. Mahasiswa DKV Rini Cristanti 625190021 mencatat data-data peserta, selanjutnya mencari data-data tentang pot boneka.
- 3. Mahasiswa DKV Irene Can 625190024 membuat poster IG, Facebook, dan host saat pelatihan.

4. Mahasiswa DKV Ivana Octavia 625180107 memotret bahan-bahan pelatihan serta menjadikan sebuah modul.
5. Mahasiswa DKV Cavin Joo Daunee Aaron 625190037 mengambil gambar untuk video tutorial.
6. Mahasiswa DKV mempunyai tugas seperti mempersiapkan bahan-bahan dan mencoba bahan, agar tidak berbahaya bagi ABB, sehingga dapat digunakan saat pelaksanaan. Waktu acara mahasiswa ikut bertugas membimbing dan juga memantau ABB.

3.4 Cara pembuatan boneka berhahan pot bunga



Satukan kedua pot dengan Lem putih dan juga diperkuat dengan baut dan mur. Ini akan membentuk kepala dan badan.



Kemudian dibuat bolongan dengan bantuan orang tua atau guru, ukuran lubang 5mm yang akan di tempatkan sebagai tangan dan kaki.



Buatlah sketsa dengan pensil 2B, sesuai kreativitas masing-masing, dimulai dari kedua lubang dibawah.(kaki)



Pertebal sketsa pensil dengan spidol permanen, agar mudah di cat akrilik



Mulai mewarnai bagian kepala, badan, tangan dan kaki menggunakan kuas besar dan kecil, serta warna cat akrilik yang cerah.



Setelah selesai mewarnai, antara warna yang berbeda bisa di tebalkan lagi dengan spidol permanen.



Masukan tali dengan diameter 5mm ke lubang masing-masing pot, kemudian pastikan pastikan panjang kedua kaki dan juga kedua tangan.



Hasil akhir

BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Pot Boneka

Pot Boneka adalah suatu kreativitas dari bahan untuk bercocok tanam menjadi hiasan boneka yang menarik. Proses pembuatan juga tidaklah sulit bagi ABB, karena peserta menuangkan ide berupa gambar untuk di lukis ke permukaan pot. Pot Boneka agar terlihat indah dibutuhkan warna-warna yang cerah. Pot Boneka akan kelihatan hidup jika ada gambar mata, hidung dan juga mulut. Karena pot boneka sudah dilubangi oleh tim pkm sehingga mempermudah peserta memasukan tali ke lubang pot tersebut, yang berguna sebagai tangan dan kaki. Setiap ABB mempunyai cirikhas kreativitas yang berbeda-beda , sehingga hasil setiap pot boneka tidaklah sama. Pelatihan ini untuk mengasah kreativitas peserta dalam mewarnai di media pot tanaman, hal ini cocok untuk Anak Berkesulitan Belajar.

4.2 Keamanan Bahan dan Perlengkapan

Dalam membuat kegiatan ini, kita tidak langsung mempraktekkan saat acara, tetapi tim mencoba dulu bahan-bahan yang digunakan, apakah bisa dilakukan oleh Anak Berkesulitan Belajar. Peralatan dan bahan yang perlu di perhatikan dan bagaimana solusinya: Pot Tanaman yang berbahan tembikar atau tanah liat tim pkm merubah menjadi pot plastik, hal ini untuk menghindari jika pot jatuh, tidak akan pecah. Pot sudah di lubangi oleh tim pkm agar ABB tidak menggunakan benda tajam. Pot sudah di tempel antara kepala dan badan, karena dalam pengeringan lem membutuhkan waktu minimal 24 jam, hal ini agar waktu tidak terbuang dengan percuma. Pot tanaman sudah diampelas kasar agar cat akrilik tetap menempel pada pot tersebut, sama seperti tekstur pot tembikar.

4.3 Manfaat bagi anak berkesulitan belajar.

Setelah video tetorial selesai, tim langsung memberikan kepada kepala sekolah Talenta untuk diberikan kepada peserta pelatihan, sehingga saat pelaksanaan, peserta sudah mengetahui garis besar cara-cara membuat Boneka dengan bahan pot tanaman. Manfaat dari hasil luaran tersebut dapat digunakan dalam bahan pengajaran seni di sekolah tersebut. Ibu Irna Nurul Fathonah S.Pd selaku kepala sekolah menjelaskan selama pandemi ini, anak-anaknya kurang adanya aktifitas di rumah, sehingga para orang tua menjadi khawatir. Kegiatan pelatihan membuat Boneka berbahan pot

tanaman dapat menghilangkan kebosanan dirumah dan juga dapat meningkatkan kreativitas serta imajinasi Anak Berkesulitan Belajar.

Luaran yang sudah dikerjakan :

- Video tetorial pengerjaan dari bahan sampai pembuatan Batikdan sudah dibagikan satu minggu sebelum kegiatan pelatihan dimulai , hal ini berguna bagi peserta karena dapat di putar berulang kali.
- Video Kegiatan yang berguna untuk membuktikan bahwa anak berkesulitan belajar juga kreative
- Modul yang banyak gambar, sehingga mudah dimengerti. Pembagian modul ke peserta adalah satu minggu sebelum kegiatan pelatihan di mulai, sehingga peserta dapat melihat-lihat dahulu cara pengerjaannya.
- Bahan Ajar berupa power point dan juga banyak contoh-contoh gambar, sehingga peserta dapat mudah mengerti saat kegiatan pelatihan di mulai.
- Penulisan Serina III yang berguna untuk meningkatkan penulisan.
- HKI

Luaran ini banyak menggunakan visual, sehingga mempermudah teknik pembuatan dan juga dimengerti. Jadwal pelatihan akan diadakan tanggal 30 oktober 2021 jam 1300-16.00.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.

5.1 Kesimpulan

- ABB bukan halangan untuk menghasilkan suatu karya seni, di buktikan mereka dapat membuat pot boneka sesuai motif keinginannya hingga selesai.
- Karakter boneka tidak dibatasi objek tertentu. Idola pada pembuatan boneka bebas menggunakan karakter apa saja, baik dari film, animasi, atau komik.
- Dengan adanya pelatihan pembuatan pot boneka dapat meningkatkan kreatifitas anak untuk berimajinas sehingga anak-anak dapat dengan mudah mengekspresikan apa yang diinginkan.
- Anak berkesulitan belajar ada hal yang harus diperhatikan dalam keamanan dan juga keselamatan saat praktika, seperti bahan yang mudah pecah (tembikar), benda tajam untuk melubangi pot, tim pkm sudah mencari solusi seperti pot plastik yang sudah diampelas kasar sama seperti pot tembikar, kemudian pot sudah dilubangi agar dapat langsung digunakan oleh peserta.
- Komentar dari orang tua bahwa workshop ini unik dan menyajikan hal yang baru dan kreatif. Kegiatan mengasyikkan, melatih kreativitas, menajamkan skill seni rupa.
- Manfaat dari video tetorial dan modul dapat digunakan sebagai bahan ajar di sekolah Talenta dan juga dapat dibagikan ke orang tuanya langsung, sehingga pada saat pengerjaan dapat di lihat secara berulang-ulang.
- Bahan ajar berupa power point penting sekali bagi pengajar atau pembimbing ABB. Bahan ajar dibuat banyak gambar dan foto, sehingga mempermudah ABB untuk mencobanya.
- Sekolah Disabilitas atau sekolah khusus, membutuhkan banyak bantuan berupa ide-ide seni yang baru yang perlu di ajarkan agar meningkatkan motorik serta kreativitas anak tersebut.

5.1. Saran

- Kekurangan dari pelatihan ini adalah di butuhkan waktu yang lama, karena saat menjelaskan ABB harus step-by-step lebih rinci dan pelan agar mudah diikuti.
- Responden setuju jika workshop sejenis diadakan kembali dengan tema berbeda.
- Workshop dengan inovasi lainnya di masa yang akan datang. Akan lebih baik jika bisa diadakan tatap muka.

- ABB membutuhkan pengenalan bahan-bahan media baru untuk pratika guna meningkatkan kreativitas dan juga imajinasi anak tersebut.
- Sekolah Disabilitas atau sekolah khusus, membutuhkan banyak bantuan berupa ide-ide seni yang baru agar dapat meningkatkan kreativitas anak tersebut, karena selama ini ABB hanya meningkatkan kreativitasnya melalui media gambar saja yang hanya ada di sekolahnya saja.
- ABB tidak mengetahui dunia luar, karena selalu dikucilkan dan di anggap aneh, sehingga pengalaman mereka hanya sebatas buku ataupun televisi, oleh karena itu Universitas Tarumanagara agar memperhatikan sekolah khusus tersebut dan selalu memberi pengetahuan dan pengalaman baru agar menambah wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N. (2013). Mengenal anak berkebutuhan khusus. *Magistra*, 25(86), 1.
- Aryani, Syafrida Elisa & Wrastari, Tri. (2013). Sikap Guru Terhadap Pendidikan Inklusi Ditinjau Dari Faktor Pembentuk Sikap, *Jurnal Psikologi*
- Carletti G, Nervo G, Cattivelli L. Flavonoids and Melanins: A Common Strategy across Two Kingdoms. *Int J Biol Sci* 2014; 10(10):1159-1170. doi:10.7150/ijbs.9672. available from <http://www.ijbs.com/v10p1159.htm>
- Claire. (2020). *The Plant-Crazy Generation: Why Millennials are Leading the Houseplant Trend*. <https://houseplantresourcecenter.com/2020/01/the-plant-crazy-generation-why-millennials-are-leading-the-houseplant-trend/>
- Desiningrum, D. R. (2017). Psikologi anak berkebutuhan khusus. Flavonoids and Melanins: A Common Strategy across Two Kingdoms. *Int J Biol Sci* 2014; 10(10)
- Hendayana, Y. (2020). *Tantangan Dunia Pendidikan di Masa Pandemi*. <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/tantangan-dunia-pendidikan-di-masa-pandemi/>
- Model Kurikulum Bagi Peserta Didik Yang Mengalami Kesulitan Belajar. Pusat Kurikulum Badan Penelitian Dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional 2017.
- Puspitasari, A. (2021). *Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Pendidikan di Indonesia*. <https://yoursay.suara.com/kolom/2021/07/01/143058/dampak-covid-19-terhadap-sektor-pendidikan-di-indonesia>

Lampiran 1 Pelaksanaan dan Hasil



Peserta pelatihan



Instagram



Instagram Story



Praktek langsung dengan siswa siswi ABB



ABB tetap semangat mencoba membuat pot boneka.



Hasil karya pot boneka anak berkesulitan belajar

Lampiran 2 Jurnal Serina III

KREASI BONEKA DARI POT BUNGA UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR SEKOLAH TALENTA JAKARTA

Julius Andi Nugroho¹ Rini Cristanti² Irine Can³ Cavin Joo Daunceaaroon⁴

¹ Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: juliusn@fsrd.untar.ac.id

² Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: rini.625190021@stu.untar.ac.id

³ Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: irine.625190024@stu.untar.ac.id

⁴ Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: cavin.625190037@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Type text here

The Special Child Care Foundation (YPAS) established a Talenta School for children with learning difficulties, who have difficulties in learning activities such as reading (dyslexia), writing (dysgraphia), counting (dyscalculia), attention deficit disorder (ADD) / attention deficit hyperactivity disorder (ADHD). Art is a routine necessity that is indispensable, because it can activate the right side of human brain. There are many kinds of art, one of which is making dolls made of plastic flower pots with illustration techniques. During the pandemic, learning activities in art and hand craft are reduced, caused by online learning. The doll pots are made of plastic to keep participants safe, but are made roughly like pottery. The making process is not difficult because participants can pour ideas in the form of pictures to be painted onto the surface of the pot. The purpose of the workshop is to make doll pots that can eliminate boredom at home and also increase child's creativity and imagination, because the drawing is customized according to the child's wishes. The design method used qualitative techniques by interviewing the head of the Talenta School to find out partner problems. This workshop trains children with learning difficulties' motor skills and adds new insights, increases creativity and provokes ideas through the child's imagination. The discussion that has been carried out is correcting during training and what needs to be improved for future training, because the workshop for children with learning difficulties is different from common children. The results that have been made are in the form of modules, video tutorials, activity videos, power point of teaching materials, certificates, research week and proceedings.

Keyword: Doll pots, Imagination creativity, Children with Learning Difficulties

ABSTRAK

Yayasan peduli anak spesial (YPAS) pendiri Sekolah Talenta untuk anak berkesulitan belajar, anak tersebut memiliki kesulitan dalam membaca (disleksia), menulis (disgrafia), menghitung (diskalkulia), *attention deficit disorder* (ADD) / *attention deficit hyperactivity disorder* (ADHD). Seni merupakan kebutuhan rutin yang sangat diperlukan, karena dapat mengaktifkan otak kanan manusia. Seni ada banyak macamnya, salah satunya membuat boneka berbahan pot bunga plastik dengan teknik ilustrasi. Di masa pandemic, kegiatan pembelajaran bidang keterampilan berkurang, hal ini disebabkan oleh pembelajaran secara online. Pot boneka berbahan plastik untuk menjaga keamanan peserta, tetapi dibuat kasar mirip seperti tembikar. Proses pembuatan juga tidaklah sulit karena peserta dapat menuangkan ide berupa gambar untuk dilukis ke permukaan pot. Tujuan pelatihan membuat pot boneka dapat menghilangkan kebosanan di rumah dan juga dapat meningkatkan kreativitas serta imajinasi ABB, karena menggambar dapat dibuat sesuai keinginan anak tersebut, Metode perancangan yang digunakan menggunakan teknik kualitatif dengan mewawancarai kepala Sekolah Talenta untuk mengetahui permasalahan mitra. Pelatihan ini melatih motorik ABB dan menambah wawasan baru, meningkatkan kreativitas serta memancing ide-ide melalui imajinasi anak tersebut. Pembahasan yang telah dilakukan mengoreksi pada saat pelatihan dan apa saja yang perlu diperbaiki untuk pelatihan mendatang, karena pelatihan untuk ABB berbeda dengan anak pada umumnya. Hasil yang sudah dibuat berupa Modul, video tutorial, video kegiatan, power point bahan ajar, sertifikat, *research week* dan prosiding.

Kata kunci: Pot Boneka, Kreativitas imajinasi, Anak Berkesulitan Belajar

1. PENDAHULUAN

Talenta adalah sekolah khusus bagi anak berkesulitan belajar(ABB). Sekolah ini didirikan untuk menghindari pembullying saat di sekolah umum, khusus ABB. Pendiri sekolah Talenta adalah Yayasan Peduli Anak Spesial yang diketuai oleh ibu Arini.

ABB terdiri dari dua macam, *attention deficit disorder* (ADD) dan *attention deficit hyperactivity disorder* (ADHD). ADD dan ADHD bukanlah hambatan utama pada ABB, itu hanya hambatan sampingan. Keduanya mempunyai karakter yang sama yaitu mengalami hambatan pemusatan perhatian. ADHD sifatnya hiperaktif sehingga sering perilakunya mengganggu lingkungan sekitar atau orang lain, secara sederhana reaktif terhadap suatu rangsang dan reaksinya sering berlebihan. Sulit mengontrol dirinya sendiri untuk tetap tenang dan tertib. Kelemahan ADHD adalah mudah teralihkan perhatiannya, sehingga tugas sering tidak selesai tepat waktu atau terbelangai, proses dan hasil belajar menjadi tidak optimal (Ages Soerjana Orthopedagog ABB, 2020). ADD merupakan gangguan pemusatan perhatian, dia banyak mengalami hambatan untuk memusatkan perhatiannya, sehingga menghambat dirinya sendiri, sifatnya pendiam tidak mengganggu orang disekitarnya. Anak berkesulitan belajar merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris "*Learning Disability*" yang berarti ketidakmampuan belajar dan kesulitan dalam belajar, seperti kesulitan mendengarkan(tidak mengerti yang telah di dengar), membaca, menulis, menalar, bercakap-cakap, dan berhitung. Penyebab terjadinya Anak Berkesulitan Belajar yaitu sering mendapat perlakuan kasar, sering diolok-olok, tidak pernah dihargai, sering melihat kedua orangtuanya bertengkar. Keadaan seperti ini dapat menimbulkan kehilangan kepercayaan diri, sulit untuk memusatkan perhatian, cemas, gelisah, takut yang tidak beralasan. Hammill, *et al.*, (1981)

Anak Berkesulitan Belajar tidak pernah melihat kejadian di dunia luar secara langsung, mereka hanya di rumah dan juga disekolah, dan hanya sebatas itu komunikasi mereka (temannya terbatas), mereka melihat dunia luar hanya media TV saja. Kreativitas juga dimiliki Anak Berkesulitan Belajar melalui imajinasi mereka, sayangnya kreativitas mereka hanya dibatasi di rumah dan di sekolah saja, padahal banyak kreativitas lain yang belum tergali oleh Anak Berkesulitan Belajar. Kreativitas dalam mengolah berbagai macam produk kini menjadi sebuah industri yang berkembang. Kreativitas tidak hanya membuat sebuah produk menjadi fungsional atau ergonomis, tapi juga memiliki nilai jual yang lebih tinggi dari produk biasanya.

Boneka bukan hasil temuan modern, pemikiran akan penciptaan boneka sudah lahir dari ribuan tahun yang lalu. Pada awalnya boneka tidak diciptakan untuk dimainkan, melainkan sebagai properti ritual pemujaan. Saat ini bermain boneka adalah kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak untuk mempelajari banyak hal sekaligus mengembangkan kemampuannya. Psikolog kadang menggunakan boneka setiap melakukan konseling dengan anak-anak. Bermain boneka dapat meningkatkan tumbuh kembang anak, seperti dilansir dari Setiap negara memiliki sejarah bonekanya sendiri-sendiri, (Puji, A.2020).

Pot adalah tempat yang terbuat dari tanah, semen, plastik, dan sebagainya untuk menanam pohon (bunga), biasanya untuk menghias halaman rumah. Pot bunga sendiri telah ada sejak dulu, dan masih eksis hingga sekarang. Pot bunga memiliki sejumlah kegunaan seperti media untuk mengangkut tanaman ke lokasi yang baru, media menyemai benih, media menanam tanaman di teras dan di dalam ruangan. Secara keseluruhan, semua pot-pot tradisional terbuat dari tanah liat polos tanpa lapisan keramik yang mengkilap, dengan bentuk bulat dan meruncing ke dalam. Modelnya juga beragam, mulai dari motif polos dengan dasar berlubang, sampai gaya klasik dengan corak timbul. Gaya pot bunga di era ini mulai berubah ke pola yang minimalis dan modern, dengan warna yang minim dan bentuk geometris yang kaku. Pada masa pandemi, dimana orang-orang bosan dan ingin mencari aktivitas baru, tren

tanaman hias melejit kembali. Ditambah dengan adanya tren dekorasi rumah ala Skandinavia, yang terdiri dari tanaman hijau dan nuansa alami, membuat pot bunga kembali diminati banyak orang. Karena itulah muncul berbagai bentuk pot yang unik, beragam dan inovatif untuk memenuhi permintaan konsumen (Firdaus, A. M. 2019).

Pot boneka adalah suatu bentuk kreativitas dari bahan untuk bercocok tanam menjadi hiasan boneka yang menarik. Pot boneka agar terlihat indah dibutuhkan warna-warna yang cerah. Pot boneka akan kelihatan hidup jika ada gambar mata, hidung dan juga mulut. Ilustrasi adalah hasil visualisasi dari suatu tulisan dengan teknik menggambar, lukisan fotografi, atau teknik seni rupa lainnya yang lebih menekankan hubungan subjek dengan tulisan yang dimaksud daripada bentuk. Tujuan ilustrasi adalah untuk menerangkan atau menghiasi suatu cerita, tulisan, puisi, atau informasi tertulis lainnya. Diharapkan dengan bantuan visual, tulisan tersebut lebih mudah dicerna. Secara terminology, ilustrasi merupakan suatu gambar yang memiliki fungsi sebagai sarana untuk menjelaskan suatu kejadian. (Soedarso, 1990)

Pelatihan membuat boneka dengan pot bunga dapat meningkatkan kreativitas dan juga imajinasi anak berkesulitan belajar. Pot bunga yang digunakan berbeda pada umumnya dan tidak berbahaya. Melukis diatas pot bunga membebaskan imajinasi si anak mulai dari warna dan juga objek yang dipilih. Bahan utama adalah pot plastik besar ukuran 15cm dan pot kecil ukuran 5cm, tali katun dengan diameter 5mm.

Permasalahan dan Solusi Mitra

Irna Nurul Fathonah S.Pd selaku kepala sekolah Talenta, menjelaskan permasalahan yang dikhawatirkan oleh para orangtua ABB selama pandemi. ABB belajar secara daring, sehingga perbekalan mereka akan praktek langsung di bidang keterampilan berkurang. Penurunan aktivitas anak mereka mulai terlihat, dikarenakan tidak semua siswa dapat menangkap penjelasan guru secara online. Guru sekolah tidak bisa mengetahui mana siswa yang aktif dan juga siswa yang hanya diam saja di rumah. Solusi untuk menghilangkan kebosanan dibutuhkan suatu pendidikan keterampilan yang menarik perhatian setiap siswa, dan juga melaksanakan protokol kesehatan. Anak Berkesulitan Belajar kurang mengenal dunia luar dan juga tidak mengetahui media-media baru, sehingga Yayasan Peduli Anak Spesial (YPAS) melalui Sekolah Talenta sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat FSRD Universitas Tarumanagara meminta dosen dan juga mahasiswanya mengajarkan seni-seni baru yang belum pernah di dapatkan di sekolah khusus. Kreasi boneka dari pot bunga dapat menjawab permintaan dari para orangtua. Tujuan pelatihan ini adalah membuka wawasan tentang dunia luar tentang membuat pot boneka di bidang ilustrasi, pewarnaan, ide-ide, kreativitas, imajinasi dan juga melatih motorik tubuh mereka sehingga dapat seperti anak pada umumnya.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Metode perancangan pelatihan membuat boneka berbahan pot bunga untuk anak berkesulitan belajar Sekolah Talenta dengan cara:

- ☐ Pengumpulan data permasalahan dengan menghubungi Irna Nurul Fathonah sebagai Kepala Sekolah Talenta dan ibu Arini Soewarno ketua YPAS. Setelah mengetahui masalahnya kami mencari solusi.
- ☐ Mencari solusi dengan merancang sebuah pelatihan bersama tim PKM untuk mencari ide-ide yang akan di salurkan pada saat pelaksanaan berlangsung.
- ☐ Menggunakan teknik ilustrasi untuk menggambar, mewarnai di permukaan pot.
- ☐ Pembuatan modul dan video tutorial teknik pembuatan boneka berbahan pot bunga, sehingga dapat dibagikan ke peserta satu minggu sebelum pelatihan dimulai.

- ❑ Pembuatan bahan ajar berupa powerpoint yang simpel, sehingga mudah dimengerti ABB pada saat pelaksanaan.
- ❑ Pelatihan membuat pot boneka sudah disiapkan terlebih dahulu dengan mencoba karya-karya sederhana dan mencari bahan-bahan yang aman bagi ABB.
- ❑ Proses pelatihan dilakukan secara online untuk menghindari kerumunan. Dengan adanya pelatihan secara online, anak dapat didampingi oleh orangtua sehingga acara dapat berjalan dengan baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pot boneka adalah suatu kreativitas dari bahan untuk bercocok tanam menjadi hiasan boneka yang menarik. Proses pembuatan juga tidaklah sulit bagi ABB, karena peserta dapat menuangkan ide berupa gambar untuk dilukis ke permukaan pot. Pot boneka agar terlihat indah membutuhkan warna-warna yang cerah. Pot boneka akan kelihatan hidup jika ada gambar mata, hidung dan juga mulut. Karena pot boneka sudah dilubangi oleh tim PKM sehingga mempermudah peserta memasukan tali ke lubang pot tersebut, yang berguna sebagai tangan dan kaki. Setiap ABB mempunyai ciri khas kreativitas yang berbeda-beda, sehingga hasil setiap pot boneka tidaklah sama. Pelatihan ini cocok untuk mengasah kreativitas peserta dalam mewarnai dengan media pot bunga. Pembahasan yang telah dilakukan diikuti oleh koreksi pada saat pelatihan dan apa saja yang perlu diperbaiki untuk pelatihan mendatang. Karena pelatihan untuk ABB memiliki cara yang berbeda dari anak pada umumnya, dibutuhkan kesabaran dan juga penjelasan yang sangat detail.

Dalam mempersiapkan kegiatan ini, tim PKM mencoba dahulu bahan-bahan yang digunakan agar bisa dilakukan oleh ABB. Peralatan dan bahan dicarikan yang tidak berbahaya bagi peserta, karena peserta agak sulit menahan emosi (ADHD). Pot bunga yang biasanya berbahan tembikar atau tanah liat, diubah menjadi pot plastik. Hal ini dilakukan untuk menghindari skenario jika pot jatuh, maka tidak akan pecah. Pot sudah di lubangi oleh tim PKM sehingga ABB tidak menggunakan benda tajam. Pot sudah ditempel antara kepala dan badan, karena lem membutuhkan waktu pengeringan yang lama. Pot bunga sudah diampas kasar agar warna cat akrilik dapat menempel pada pot tersebut, sama seperti tekstur pot tembikar. Pada saat pelaksanaan tim menjelaskan kegunaan alat dan bahan-bahan yang akan digunakan berupa: pensil 2B, spidol permanen, pot plastik, kuas, cat akrilik, tali katun, stopper. Pemutaran video tutorial diputar berulang-ulang selama registrasi, setelah itu narasumber memberikan materi berupa powerpoint.



Gambar 1: Video Tutorial dan Materi berupa powerpoint

Teknik pembuatan Pot Boneka

1. Gambarlah sketsa sederhana wajah boneka menggunakan pensil tebal yang dimulai dari antara lubang bawah.

2. Sketsa pensil selesai, kemudian dipertebal lagi dengan spidol untuk menegaskan gambar dan memudahkan proses pengecatan pot yang sudah diwarnai, diberi garis tebal dengan spidol agar lebih terlihat jelas.



Gambar 2: Sketsa pot dan di beri garis-garis tebal.

3. Setelah digambar, saatnya mewarnai dengan cat akrilik mengikuti sketsa gambar yang sudah dipertegas.
4. Empat pot kecil juga diwarnai bagian tangan dan kaki
5. Setelah selesai mewarnai, Garis-garisnya di tebalkan lagi dengan spidol permanen.
6. Agar tali menjadi kecil dapat dicelupkan air dahulu.
7. Masukkan tali ke snopper hitam yang berguna untuk mengatur panjangnya tali yang akan diinginkan.
8. Masukkan tali ke lubang masing-masing pot kecil untuk tangan dan kaki, kemudian salah satu talinya diikat.
9. Hasil akhir dapat digunakan untuk pajangan atau bertanam kembali.



Gambar 3: Tali katun yang sudah dimasukan ke lubang dan hasil akhir.

Gambar yang dibuat sesuai dengan kreativitas dan imajinasi si anak. ABB mempunyai karakter idola yang berbeda-beda. Hasil akhir dapat dijadikan pot bunga juga menjadi hiasan di dalam rumah. Pengajaran dilakukan menggunakan dua kamera, kamera pertama yang ada di laptop untuk menjelaskan materi dan kamera kedua menggunakan webcam terpisah untuk memperlihatkan proses praktik langsung. Dengan cara ini, siswa akan lebih mengerti proses pembuatan secara terperinci.



Gambar 4. Mempraktekan langsung, agar peserta bersamaan mengikuti, dengan kamera webcam



Gambar 5. Anak berkesulitan belajar tetap semangat mencoba walaupun di lakukan di rumah.



Gambar 6. Karya-karya pot boneka anak berkesulitan belajar



Gambar 7. Peserta yang hadir dalam pelatihan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

- ☐ Anak berkesulitan Belajar bukan halangan untuk menghasilkan suatu karya seni, di buktikan mereka dapat membuat pot boneka sesuai motif keinginannya hingga selesai.
- ☐ Dalam membuat boneka berbahan pot bunga tidak dibatasi pengerjaan, disini siswa siswi bisa meluapkan imajinasinya dengan melukis diatas permukaan pot menggunakan kareakter apa saja, baik dari film, komik dan animasi.
- ☐ Pelatihan membuat pot boneka dapat meningkatkan kreatifitas anak untuk berimajinas sehingga anak-anak dapat dengan mudah mengekspresikan apa yang diinginkan.
- ☐ Anak berkesulitan belajar ada hal yang harus diperhatikan dalam keamanan dan juga keselamatan saat praktika, seperti bahan yang mudah pecah (tembikar), benda tajam untuk melubangi pot, tim pkm sudah mencari solusi seperti pot plastik yang sudah diampas kasar sama seperti pot tembikar, kemudian pot sudah dilubangi agar dapat langsung digunakan oleh peserta.
- ☐ Komentar dari orang tua bahwa workshop ini unik dan menyajikan hal yang baru dan kreatif.

Kegiatan mengasyikkan, melatih kreativitas, menajamkan skill seni rupa.

- Manfaat dari video tetorial dan modul dapat digunakan sebagai bahan ajar di sekolah Talenta dan juga dapat dibagikan ke orang tuanya langsung, sehingga pada saat pengerjaan dapat di lihat secara berulang-ulang.
- Bahan ajar berupa ppt penting sekali bagi pengajar atau pembimbing abb, sehingga dibuat bahan ajar yang sangat mudah di mengerti untuk anak berkesulitan belajar, oleh karena itu dibutuhkan banyak gambar dan juga foto-foto.
- Modul adalah panduan yang juga sangat penting dalam media cetak, sehingga harus dibuat sangat detail dalam langkah-langkah menghasilkan boneka berbahan pot bungawayang milenial yang menarikdan juga mudah, agar modul dapat mudah dimengerti dibutuhkan banyak contoh gambar berupa foto dan dijelaskan satu-persatu.

Saran

- Workshop dengan inovasi lainnya di masa yang akan datang. Akan lebih baik jika bisa diadakan tatap muka.
- Responden setuju jika workshop sejenis diadakan kembali dengan tema berbeda.
- Bahan ajar berupa power point penting sekali bagi pengajar atau pembimbing ABB. Bahan ajar dibuat banyak gambar dan foto, sehingga mempermudah ABB untuk mencobanya.
- Sekolah Disabilitas atau sekolah khusus, membutuhkan banyak bantuan berupa ide-ide seni yang baru yang perlu di ajarkan agar meningkatkan motorik serta kreativitas anak tersebut.
- Saat pelatihan di butuhkan waktu yang lama, karena saat menjelaskan ABB harus step-by-step lebih rinci dan pelan agar mudah diikuti.
- Anak berkesulitan Belajar tidak mengetahui dunia luar, karena selalu dikucilkan dan di anggap aneh, sehingga pengalaman mereka hanya sebatas buku ataupun televisi, oleh karena itu tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Tarumanagara agar memperhatikan sekolah khusus tersebut dan selalu memberi pengetahuan dan pengalaman baru agar menambah wawasan anak tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Ibu Arini sebagai mitra dalam kegiatan pelatihan ini. Tim Pengabdian kepada Masyarakat dan Yayasan Peduli Anak Spesial mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pelatihan ini sehingga dapat berjalan dengan lancar. Pelatihan membuat pot boneka menyenangkan meski pelaksanaannya diadakan di rumah masing-masing.

REFERENSI

- Abdullah, N. (2013). Mengenal anak berkebutuhan khusus. *Magistra*, 25(86), 1.
- Aryani, Syafrida Elisa & Wrastari, Tri. (2013). Sikap Guru Terhadap Pendidikan Inklusi Ditinjau Dari Faktor Pembentuk Sikap, *Jurnal Psikologi*
- Carletti G, Nervo G, Cattivelli L. Flavonoids and Melanins: A Common Strategy across Two Kingdoms. *Int J Biol Sci* 2014; 10(10):1159-1170. doi:10.7150/ijbs.9672. available from <http://www.ijbs.com/v10p1159.htm>
- Claire. (2020). *The Plant-Crazy Generation: Why Millennials are Leading the Houseplant Trend*. <https://houseplantresourcecenter.com/2020/01/the-plant-crazy-generation-why-millennials-are-leading-the-houseplant-trend/>

Desiningrum, D. R. (2017). Psikologi anak berkebutuhan khusus. Flavonoids and Melanins: A Common Strategy across Two Kingdoms. Int J Biol Sci 2014; 10(10)

Hendayana, Y. (2020). *Tantangan Dunia Pendidikan di Masa Pandemi*.
<https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/tantangan-dunia-pendidikan-di-masa-pandemi/>

Model Kurikulum Bagi Peserta Didik Yang Mengalami Kesulitan Belajar. Pusat Kurikulum Badan Penelitian Dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional 2017.

Puspitasari, A. (2021). *Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Pendidikan di Indonesia*.
<https://yoursay.suara.com/kolom/2021/07/01/143058/dampak-covid-19-terhadap-sektor-pendidikan-di-indonesia>

Lampiran 3 Modul

MODUL



**PELATIHAN MEMBUAT BONEKA DARI
POT TANAMAN UNTUK
ANAK BERKESULITAN BELAJAR DI TALENTA JAKARTA**

Disusun oleh:

Ketua Tim

Julius Andi Nugroho, S.Sn., M.Ds. 0331077101

Anggota:

Cavin Joo - 625190037

Irine Can - 625190024

Rini Cristanti – 625190021

Ivana Octavia 625180107

**Desain Komunikasi Visual
Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Tarumanagara
Jakarta
Oktober, 2021**

Alat dan Bahan yang harus disiapkan:



- Cat Akrilik berbagai warna
- Lem putih (Fox)
- Penghapus
- Pensil
- Spidol permanen
- 4 pot kecil ukuran 15cm
- 2 pot besar ukuran 5cm
- Baut
- Mur
- Tali 5mm (1 meter)
- Stopper tali
- Kuas gambar
- Tissue
- Tempat air

Langkah Pembuatan :

1. Lapisi alas pot besar dengan lem putih



Lapisi alas kedua pot besar ukuran 15 dengan lem putih. Ratakan lem menggunakan jari agar merata, bisa juga menggunakan kuas atau alat bantu lainnya. Usahakan agar olesan lem tetap rapi dan tidak meluber keluar dari batas alas pot. Pastikan juga lem tidak menutupi lubang di alas pot.

2. Tempelkan alas kedua pot



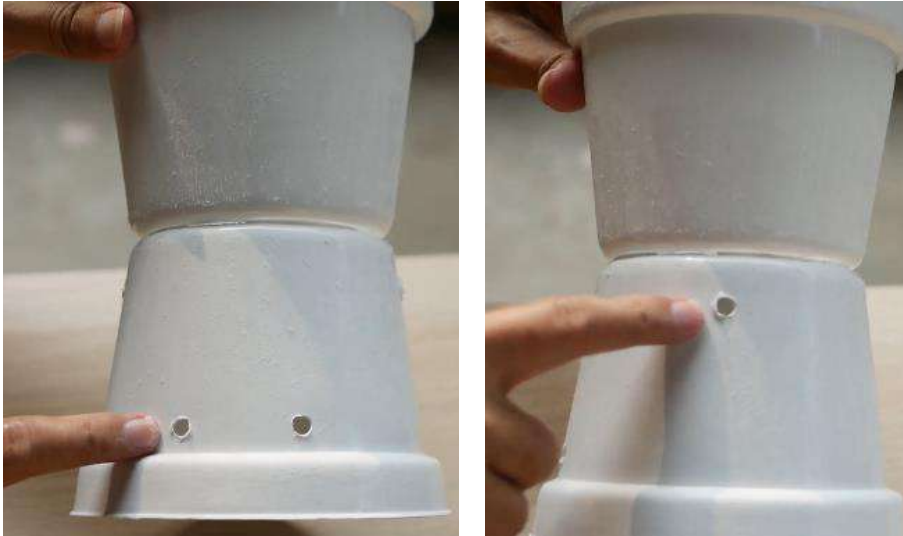
Setelah lem selesai dioleskan di kedua alas pot, sekarang rekatkan alas kedua pot dan perhatikan lubang di alas pot. Pastikan lubang kedua alas pot tidak tertutup satu sama lain. Jika setelah ditempelkan satu sama lain dan muncul lebih lem di tepian pot, rapikanlah dengan menyeka sisa lem. Bisa memakai jari ataupun alat bantu lain. Setelah itu tunggu lemnya hingga agak kering. Pot besar yang disatukan akan dijadikan kepala dan badan boneka.

3. Masukkan baut ke lubang di dalam pot dan kencangkan dengan mur



Setelah kira-kira 20 menit, coba geser pelan salah satu pot. Jika tidak tergeser maka sekarang baut bisa dipasang ke lubang di dalam pot. Eratkan juga menggunakan mur agar pot tidak bergeser hingga lem putih benar-benar kering sempurna (biasanya lem putih butuh 12 jam untuk kering sempurna). Baut dan mur berguna memperkuat kedua pot sehingga tidak terlepas.

4. Lubangi pot bagian bawah di kedua sisi samping dan depan



Setelah baut dan mur selesai terpasang, mari lubangi pot dengan ukuran 5mm atau sesuai dengan tali. Ada 4 lubang dalam pot besar bagian bawah di sisi depan dan sampingnya, di sisi depan sebanyak 2 lubang, dan di sisi kiri dan kanan masing-masing 1 lubang. Lubang inilah yang akan menjadi tempat untuk memasang tali tangan dan kaki boneka. Untuk pot kecil yang akan menjadi tangan dan kaki bonekanya nanti juga harus dilubangi di dasar pot. Lubangi tepat di tengah alas pot dengan ukuran 5mm.

5. Buatlah sketsa menggunakan pensil



Setelah diberi lubang, gambarlah sketsa wajah boneka menggunakan pensil tebal yang dimulai diantara lubang bawah. Gambarlah wajah boneka menggunakan bentuk-bentuk sederhana agar mudah diikuti. Gunakan penghapus bila ada kesalahan. Disini kita bebas berkreasi dengan bentuk dan garis muka untuk boneka.

6. Tegaskan sketsa menggunakan spidol permanen



Setelah puas dengan sketsa muka bonekanya, sekarang tebalkan garis pensil tadi dengan spidol untuk menegaskan sketsa dan memudahkan proses pengecatan. Diusahakan untuk berhati-hati dalam tahap ini karena spidol tidak bisa dihapus apabila ada kesalahan.

7. Hias dan warnai pot sesuai keinginan menggunakan cat akrilik



Garis spidol sudah jadi, sekarang mari masuk ke tahap mewarnai boneka. Ambillah kuas dan cat akrilik sesuai warna yang diinginkan. Oles cat dengan kuas mengikuti sketsa boneka yang sudah

dibuat. Disarankan agar menggunakan warna yang cerah agar lebih menarik. Tambahkan sedikit air bila cat terlalu kental. Jangan lupa cat juga keempat pot kecil (untuk tangan dan kakinya) dan hias sesuai keinginan. Setelah selesai mewarnai, boleh juga tambahkan finishing dengan spidol permanen untuk menegaskan detail boneka.

8. Masukkan tali ke lubang sisi atas dan bawah pot



Badan, kaki dan tangan boneka sudah selesai di cat. Selanjutnya mari hubungkan semua bagian menjadi satu boneka yang utuh. Ambil tali dan masukkan ke stopper tali, gunakan air apabila tali terlalu berserabut. Setelah stopper tali terpasang, masukkan tali dari sisi dalam pot besar agar penjepitnya berada di sisi dalam. Selanjutnya ujung tali yang ada di luar pot besar dimasukkan ke lubang di alas pot kecil (kaki dan tangan). Barulah ketika talinya sudah masuk ke lubang, ikat ujungnya agar pot kecil tidak terlepas dari tali.

9. Sesuaikan panjang tangan dan kaki boneka dengan Stopper Tali



Setelah semua pot kecil dan besar terhubung, sekarang sesuaikan panjang tali untuk kaki dan tangan boneka dengan stopper tali berwarna hitam yang ada di sisi dalam pot besar. Sesuaikan hingga kedua tangan memiliki panjang yang sama, begitu juga dengan tali kaki.

10. Hasil Akhir



Setelah puas dengan panjang kaki dan tangan bonekanya, kini boneka dari pot tanaman sudah jadi! Boneka ini bisa digunakan sebagai pajangan maupun dipakai untuk menanam berbagai jenis tumbuhan rumahan yang ukurannya kecil. Selamat Mencoba!

Lampiran 3 Persiapan bahan PKM sebelum pelaksanaan



Pengamplasan dan pelubangan Pot



Pot yang sudah diampelas dan dilubangi



Pengiriman bahan PKM ke peserta.

Lampiran 4 Power Point Materi Pelatihan



1



2



3



4



5



6



7



8



9



10



11



12



13



14



15



16



17



18



19



20



21



22



23



24



25



26

Lampiran 5 Link Video Tetorial

<https://drive.google.com/file/d/1L32Rx13HQcupiZxxbX1Qw-0IP-X9c0Jp/view?usp=sharing>



Lampiran 6 Link Video Kegiatan

<https://drive.google.com/file/d/1cO6sFPdVfDpryhtHvSYS4BFSFxAmfAFh/view?usp=sharing>

Lampiran 7 Sertifikat HKI

Dashboard - E-Hakcipta

Permohonan

Nomer Aplikasi	EC00202175272		
Judul Ciptaan	: Membuat Boneka dari Pot Tanaman untuk Anak Berkesulitan Belajar		
Deskripsi	Video ini menjelaskan teknik membuat boneka berbahan pot tanaman tembikar, tetapi di rubah dengan pot plastik. Perubahan bahan untuk menghindari terjadinya kecelakaan, karena sasarannya anak berkesulitan belajar yang kurang dapat mengatur emosi.		
Pengguna	Julius Andi Nugroho	Tanggal Pengajuan	07-12-2021 07:08:34
Jenis permohonan	Umum	Jenis Ciptaan	Karya Rekaman Video
Tanggal Diumumkan	2021-12-07	Negara	Indonesia
Kota	Jakarta	Biaya	Rp. 400.000
Status Pembayaran	Lunas Pengajuan Pencatatan Ciptaan	Status Penerimaan	Menunggu Approval
Billing Code	820211207475517		

Lampiran 8 Sertifikat Peserta



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Aliffia Adi Wirastri

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI **PESERTA** DALAM
"WORKSHOP PEMBUATAN BONEKA DARI POT TANAMAN
UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR"
PADA TANGGAL **30 OKTOBER 2021**



Dr. Kurnia Setiawan
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Cut Putri Nur Syifa

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI **PESERTA** DALAM
"WORKSHOP PEMBUATAN BONEKA DARI POT TANAMAN
UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR"
PADA TANGGAL **30 OKTOBER 2021**



Dr. Kurnia Setiawan
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Tarumanagara





SERTIFIKAT PENGHARGAAN

David Sebastian

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI **PESERTA** DALAM
"WORKSHOP PEMBUATAN BONEKA DARI POT TANAMAN
UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR"
PADA TANGGAL **30 OKTOBER 2021**



Dr. Kurnia Setiawan
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Audrey Angesti

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI **PESERTA** DALAM
"WORKSHOP PEMBUATAN BONEKA DARI POT TANAMAN
UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR"
PADA TANGGAL **30 OKTOBER 2021**



Dr. Kurnia Setiawan
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Tarumanagara





SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Dayane Ludmila Espanyola Yancensus

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI **PESERTA** DALAM
"WORKSHOP PEMBUATAN BONEKA DARI POT TANAMAN
UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR"
PADA TANGGAL **30 OKTOBER 2021**



Dr. Kurnia Setiawan
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Ignatius Adrian

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI **PESERTA** DALAM
"WORKSHOP PEMBUATAN BONEKA DARI POT TANAMAN
UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR"
PADA TANGGAL **30 OKTOBER 2021**



Dr. Kurnia Setiawan
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Tarumanagara





SERTIFIKAT PENGHARGAAN

M. Farhandi Haidar

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI **PESERTA** DALAM
"WORKSHOP PEMBUATAN BONEKA DARI POT TANAMAN
UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR"
PADA TANGGAL **30 OKTOBER 2021**



Dr. Kurnia Setiawan
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Evangeline Lily Budianto

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI **PESERTA** DALAM
"WORKSHOP PEMBUATAN BONEKA DARI POT TANAMAN
UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR"
PADA TANGGAL **30 OKTOBER 2021**



Dr. Kurnia Setiawan
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Tarumanagara





SERTIFIKAT PENGHARGAAN

M. Ilman Dwikurnia H

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI **PESERTA** DALAM
"WORKSHOP PEMBUATAN BONEKA DARI POT TANAMAN
UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR"
PADA TANGGAL **30 OKTOBER 2021**



Dr. Kurnia Setiawan
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Justin Johanes Wijaya

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI **PESERTA** DALAM
"WORKSHOP PEMBUATAN BONEKA DARI POT TANAMAN
UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR"
PADA TANGGAL **30 OKTOBER 2021**



Dr. Kurnia Setiawan
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Tarumanagara





SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Madeleine Ivy Budianto

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI **PESERTA** DALAM
"WORKSHOP PEMBUATAN BONEKA DARI POT TANAMAN
UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR"
PADA TANGGAL **30 OKTOBER 2021**



Dr. Kurnia Setiawan
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Moreno Poernomoadjie

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI **PESERTA** DALAM
"WORKSHOP PEMBUATAN BONEKA DARI POT TANAMAN
UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR"
PADA TANGGAL **30 OKTOBER 2021**



Dr. Kurnia Setiawan
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Tarumanagara





SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Nicholas Eugene

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI **PESERTA** DALAM
"WORKSHOP PEMBUATAN BONEKA DARI POT TANAMAN
UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR"
PADA TANGGAL **30 OKTOBER 2021**



Dr. Kurnia Setiawan
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

M. Imam Habiballah, S.Pd.

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI **PESERTA** DALAM
"WORKSHOP PEMBUATAN BONEKA DARI POT TANAMAN
UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR"
PADA TANGGAL **30 OKTOBER 2021**



Dr. Kurnia Setiawan
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Tarumanagara





SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Richard Jason

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI **PESERTA** DALAM
"WORKSHOP PEMBUATAN BONEKA DARI POT TANAMAN
UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR"
PADA TANGGAL **30 OKTOBER 2021**



Dr. Kurnia Setiawan
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Muhammad Ghifran Baihaqi

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI **PESERTA** DALAM
"WORKSHOP PEMBUATAN BONEKA DARI POT TANAMAN
UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR"
PADA TANGGAL **30 OKTOBER 2021**



Dr. Kurnia Setiawan
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Tarumanagara





SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Shafa Aliya Amarta Irawan

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI **PESERTA** DALAM
"WORKSHOP PEMBUATAN BONEKA DARI POT TANAMAN
UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR"
PADA TANGGAL **30 OKTOBER 2021**



Dr. Kurnia Setiawan
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Sunu Fajar Pamungkas

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI **PESERTA** DALAM
"WORKSHOP PEMBUATAN BONEKA DARI POT TANAMAN
UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR"
PADA TANGGAL **30 OKTOBER 2021**



Dr. Kurnia Setiawan
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Tarumanagara





SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Sakhamartin

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI **PESERTA** DALAM
"WORKSHOP PEMBUATAN BONEKA DARI POT TANAMAN
UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR"
PADA TANGGAL **30 OKTOBER 2021**



Dr. Kurnia Setiawan
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Vincent Fernandus

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI **PESERTA** DALAM
"WORKSHOP PEMBUATAN BONEKA DARI POT TANAMAN
UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR"
PADA TANGGAL **30 OKTOBER 2021**



Dr. Kurnia Setiawan
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Tarumanagara





SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Tri Yuli Prasetyo

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI **PESERTA** DALAM
"WORKSHOP PEMBUATAN BONEKA DARI POT TANAMAN
UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR"
PADA TANGGAL **30 OKTOBER 2021**



Dr. Kurnia Setiawan
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Julius Andi Nugroho, S.Sn., M.Ds.

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI **PEMBICARA** DALAM
"WORKSHOP PEMBUATAN BONEKA DARI POT TANAMAN
UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR"
PADA TANGGAL **30 OKTOBER 2021**



Dr. Kurnia Setiawan
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Tarumanagara





SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Irine Can

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI **MODERATOR** DALAM
"WORKSHOP PEMBUATAN BONEKA DARI POT TANAMAN
UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR"
PADA TANGGAL **30 OKTOBER 2021**



Dr. Kurnia Setiawan
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Rini Cristanti

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI **MODERATOR** DALAM
"WORKSHOP PEMBUATAN BONEKA DARI POT TANAMAN
UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR"
PADA TANGGAL **30 OKTOBER 2021**



Dr. Kurnia Setiawan
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Tarumanagara





SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Irine Can

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI **MODERATOR** DALAM
"WORKSHOP PEMBUATAN BONEKA DARI POT TANAMAN
UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR"
PADA TANGGAL **30 OKTOBER 2021**



Dr. Kurnia Setiawan
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Cavin Joo Daunee Aaron

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI **MODERATOR** DALAM
"WORKSHOP PEMBUATAN BONEKA DARI POT TANAMAN
UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR"
PADA TANGGAL **30 OKTOBER 2021**



Dr. Kurnia Setiawan
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Tarumanagara



Lampiran 9 Surat Mitra



YPAS

YAYASAN PEDULI ANAK SPESIAL

Jl. Perjuangan No. 1B, Kebun Jeruk, Jakarta Barat 11530
Telp. (021) 22123845; Email : ypas.talenta.abbspesifik@gmail.com

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA DARI MITRA

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama	: Dra. Arini M. Suwarno
Pimpinan Mitra	: Yayasan Lembaga Peduli Anak Spesial (YPAS)
Bidang Kegiatan	: Kreativitas Membuat Boneka Berbahan Pol Bunga untuk Anak Berkesulitan Belajar. Sekolah Talenta Jakarta
Alamat	: Jl Perjuangan No. 1 B, Kebon Jeruk, Jakarta Barat

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan PKM

Nama Ketua Tim Pengusul	: Julius Andi Nugroho, S.Sn., M.Ds.
Program Studi/Fakultas	: FSRD/ DKV
Perguruan Tinggi	: Universitas Tarumanagara

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara pihak Mitra dan Pelaksana Kegiatan PKM tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan didalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 19 Agustus 2021

Yang Menyatakan

Ketua Yayasan Lembaga Peduli Anak Spesial (YPAS)



Dra. Arini M. Suwarno